

BAB V

KESIMPULAN

Perdagangan perempuan dan anak untuk prostitusi di Asia Selatan membawa dampak yang membahayakan dalam keamanan nasional maupun kawasan. SAARC sebagai organisasi internasional kawasan memiliki perhatian besar untuk memberantasi perdagangan perempuan dan anak di wilayah. Dibentuknya *SAARC Convention on Preventing and Combatting Trafficking in Women and Children for Prostitution* pada tahun 2002 supaya dapat mengikat negara anggota untuk mematuhi dan menegakkan aturan sesuai dengan Konvensi. India dan Pakistan adalah kedua negara anggota SAARC yang resmi meratifikasi Konvensi tersebut pada tahun 2004. Selama tahun 2005 hingga tahun 2009, perdagangan perempuan dan anak untuk prostitusi menurun. Penurunan angka praktek perdagangan ini dianggap sebagai sebuah keberhasilan dan merupakan tahapan penyesuaian penegakkan aturan di kedua negara.

Pada tahun 2010 hingga tahun 2014 terjadi peningkatan yang disebabkan oleh faktor internal di kedua negara tersebut. Selama jangka waktu lima tahun, Pemerintah India dan Pemerintah Pakistan melakukan serangkaian upaya dan inisiatif serta berkerjasama dengan LSM lokal. Bila dilihat dinamikanya, India dan Pakistan telah melaksanakan penerapan dari keenam fungsi organisasi internasional yang dijalankan SAARC.

Dalam pelaksanaannya fungsi *information* sudah dijalankan di kedua negara dengan adanya pembentukan situs online dari masing-masing pemerintah

yang berisi kotak layanan pengaduan kasus lengkap dengan nomor yang harus dihubungi, laporan tahunan dan kolom berita mengenai perdagangan manusia. Fungsi *forum* pun demikian, dengan adanya pertemuan *Summit Meeting* yang diadakan setiap dua tahun sekali oleh seluruh negara anggota SAARC dan partisipasi India dan Pakistan dalam Konferensi Tingkat Tinggi yang diadakan diluar SAARC telah menunjukkan penerapan dari fungsi *forum* itu sendiri.

Fungsi *normative*, *rule creation* dan *rule supervision* saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya. India dan Pakistan memiliki kerangka hukum yang mengikuti standar definisi dari isi Konvensi, sehingga dibuktikan dengan adanya penerapan dari fungsi *normative*. Setelah adanya kerangka hukum yang mengikat dan mengatur perilaku negara, wujud dari penerapan fungsi *rule creation* mengacu pada pengeluan sebuah kerangka hukum baru yang mengatur tentang perdagangan perempuan dan anak untuk prostitusi. Baik India maupun Pakistan telah membentuk kerangka hukum baru tersebut di tahun 2012 dan di tahun 2004.

Dalam mengawasi pelaksanaan *SAARC Convention on Preventing and Combatting Trafficking in Women and Children for Prostitution*, SAARC memang tidak memiliki *apex and recognized bodies* yang mengawasi langsung penerapan dari Konvensi. Dengan adanya badan SAWDF dan SAIEVAC yang mengawasi perkembangan perempuan dan anak di kawasan serta pembentukan dan pertemuan *Regional Task Force* yang rutin diadakan setiap tahunnya merupakan penerapan dari *fungsi rule supervision* tersebut.

Penginterpretasi dari fungsi *operation* untuk mengerahkan segala sumber daya teknis telah dijelaskan sebagaimana mustinya di Konvensi dalam bentuk bantuan perlindungan, repatriasi dan rehabilitasi korban. Baik India maupun Pakistan memiliki rencana, anggaran dan badan sendiri yang menangani bantuan tersebut. Dibuktikannya dengan adanya bentuk kerjasama dengan LSM lokal.

Bila dilihat dari pendekatan Karns dan Mingst, SAARC telah berhasil membuktikan untuk dapat menjalani keenam fungsinya sebagai organisasi internasional dalam memenuhi kedua negara anggota, India dan Pakistan. Jika dilihat dalam konteks kedua negara, fungsi yang dijalankan hanya dilakukan pada permukaan saja. Penerapan fungsi secara mendalam dan berjangka panjang dari dalam kedua negara masih belum maksimal karena dibuktikannya dengan birokrasi pemerintahan di kedua negara yang masih belum stabil. Untuk penerapan fungsi organisasi internasional secara mendalam dan holistik membutuhkan waktu yang lama karena India dan Pakistan masih merupakan negara berkembang meskipun kedua negara ini memiliki pengaruh yang besar di wilayah. Korupsi, kolusi dan nepotisme masih melekat dalam praktek pemerintahan negara berkembang dan hal inilah yang menyumbang dalam keterlambatan tanggapan upaya dan inisiatif dari masing-masing Pemerintah kedua negara dalam menjalankan fungsi-fungsi dari sebuah organisasi internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cresswell, John. W. 2009. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches – Third Edition*. Sage Publications
- Gupta, Ruchira. 2010. *On the Move: Migration Challenges in the Indian Ocean Littoral*. Washinton DC: The Henry L. Stimson Center. Tersedia www.stimson.org/images/...pdfs/ruchira.pdf. Diakses tanggal 25 Februari 2016.
- Hermawan, Yulius P. 2007. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hepburn, Stephanie dan Simon, Rita J. 2013. *Human Trafficking Around the World: Hidden in Plain Sight*. Columbia University Press. Tersedia https://books.google.co.id/books?id=huMkG3tbK0MC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false. Diakses tanggal 4 Desember 2016.
- Karns, Margaret P. dan Mingst, Karen A. 2010. *International Organization: The Politics and Processes of Global Governance*. United States of America: Lynne Rienner Publisher.
- Nair, PM. 2005. *Trafficking Women and Children in India*. New Delhi: Longman. Tersedia https://books.google.co.in/books?id=1xFnEyqFupUC&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=snippet&q=saarc&f=false. Diakses tanggal 1 Maret 2016
- Suwardi, Sri Setianingsih. 2004. *Pengantar Hukum Organisasi Internasional* Jakarta: UI Press
- United Nations. 2000. *Human Rights: A Compilation of International Instruments. Vol. I. Universal Instruments*. Amethyst Publisher.

Viotti, Paul R dan Kauppi, Mark V. 1999. *International Relations Theory – 3rd Edition*. Boston: Allyn and Bacon.

Dokumen

SAARC Convention on Preventing and Combatting Trafficking in Women and Children for Prostitution. 2002. SAARC. Tersedia dari www.saarc-sec.org. Diakses tanggal 15 Februari 2016.

Dua, Saanya. 2010. *Sex Trafficking: The Influence of Cultures, Socio-economic Structures and Law & Order on Sex Trade in Asia*. Tesis Sarjana dari Bemidji State University. Tersedia <https://www.bemidjistate.edu/academics/.../saanya-thesis.pdf>. Diakses tanggal 4 Desember 2016

Sattar, Maher, dkk. 2012. *SAARC and Human Rights: Looking Back and Ways Forward*. Tersedia <https://www.forum-asia.org/?p=12358>. Diakses tanggal 12 November 2016.

Chandrakirana, Kamala. 2013. *Implementing the Woman, Peace and Security Agenda in Asia: Towards a Context- diakses dari responsive Approach from the Bottom Up*. Women's Leadership for Peace and Security Programme Cordaid. Tersedia <https://apwaps.files.wordpress.com/2014/08/scoping-study-wps-in-asia.pdf>. Diakses tanggal 21 November 2016

Declaration of SAARC 11th Summit Meeting. Tersedia <http://saarc-sec.org/Summit-Declarations/67/>. Diakses tanggal 24 Oktober 2016.

Sakulpitakphon, P. 2011. *ECPAT Global Monitoring: Status of Action Against Commercial Sexual Exploitation Pakistan – 2nd Edition*. Tersedia www.ecpat.org/wp-content/.../A4A_V2_SA_PAKISTAN.pdf. Diakses tanggal 7 Desember 2016.

The Immoral Traffic (Prevention) Act Amendment Bill 2006, Tersedia wcd.nic.in/sites/default/files/640ls.pdf. Diakses tanggal 11 Desember 2016.

Roy, S.K. *Child Trafficking in India*. Tersedia
<http://www.lawetopus.com/academike/child-trafficking/> . Diakses tanggal
11 Desember 2016.

Pakistan Penal Code, Tersedia
<https://www.oecd.org/site/adboecdanti.../46816797.pdf>. Diakses tanggal
12 Desember 2016.

Jurnal

Cheema, Iqtidar Karamat. 2005. *Trafficking of Women in South Asia*. Journal of Research (Humanities) – Vol. XLI No. 1. Tersedia
pu.edu.pk/images/...pdf/Iqtidar%20Karamat%20Cheema.pdf. Diakses
tanggal 21 November 2016.

Farhana, Rowshan Jahan. *SAARC Trafficking Convention and Human Trafficking Crisis in Bangladesh: A Critical Appraisal*. Journal of Humanities and Social Sciences Volume 20, Issue 12, Ver. III. Tersedia
iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol20.../J0201236773.pdf. Diakses
tanggal 20 September 2016.

Kumar, Chancal. 2015. *Human Trafficking in the South Asian Region: SAARC's Response and Initiatives*. Journal of Social Sciences and Humanities Vol. 1, No. 1. Tersedia dari
<http://www.publicscienceframework.org/journal/jssh> . Diakses tanggal 29
Maret 2016.

Masci, David. 2004. *Human Trafficking and Slavery: Are the World's Nations Doing Enough to Stamp It Out?*. CQ Researcher volume 14, no. 12. Tersedia www.sagepub.in/upm-data/31938_1.pdf. Diakses tanggal 15 Februari 2015.

Mukherjee, Kunal. 2014. *The South Asian Association for Regional Cooperation:*

Problems and Prospects. Progress in Development Studies 14. Tersedia dari pdj.sagepub.com/content/14/4/373.short. Diakses tanggal 23 Oktober 2016.

Rajguru, S.P. *Human Trafficking in India: A Study*. International Multidisciplinary Research Journal. Vol. I Issue VII Jan 2014. Tersedia dari researchdirection.org/UploadArticle/153.pdf. Diakses tanggal 28 November 2016.

Uddin, M Bashir. 2014. *Human Trafficking in South Asia: Issues of Corruption and Human Security*. Journal of Social Work and Human Services Vol.2. No.1 Feb. Practice Horizon Research Publishing. Tersedia dari www.hrpub.org/download/.../IJRH3-19201859.p. Diakses tanggal 25 Februari 2016.

Publikasi Resmi

Asian Development Bank. *Combating Trafficking of Women and Children in South Asia*. Tersedia <https://think-asia.org/bitstream/handle/11540/254/combating-trafficking-south-asia-paper.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 1 Maret 2016.

Asian Legal Resource Centre. Pakistan: Human trafficking a systemic failure of the State and its Institutions of Justice. Tersedia <http://alrc.asia/pakistan-human-trafficking-a-systemic-failure-of-the-state-and-its-institutions-of-justice/>. Diakses tanggal 9 November 2016.

International Development Law Organization. 2010. *Preventing and Combating the trafficking of Girl in India Using Legal Empowerment Strategy*. Roma: International Development Law Organization. Tersedia www.idlo.org/.../FinalReportGirlsProject.pdf. Diakses tanggal 1 Maret 2016.

Interpol. *Types of Human Trafficking*. Tersedia <http://www.interpol.int/Crime-areas/Trafficking-in-human-beings/Types-of-human-trafficking> . Diakses pada tanggal 25 Februari 2016

UN Women. *SAARC and UN Women Reaffirm Their Commitment to Gender Equality*. Tersedia <http://asiapacific.unwomen.org/en/news-and-events/stories/2014/4/saarc-and-un-women-reaffirm-their-commitment-to-gender-equality>. Diakses tanggal 21 November 2016.

Global Database on Violence Against Women.

Tersedia <http://evaw-global-database.unwomen.org/en/countries/asia/india/2007/regional-task-force---implementation-of-international-conventions-on-trafficking>. Diakses tanggal 20 Desember 2016.

UNGIFT. *Responding to Trafficking for Sexual Exploitation in South Asia*. Tersedia www.ungift.org/docs/ungift/pdf/world/INDIA.pdf. Diakses tanggal 25 Oktober 2016.

UNODC. 2011. *Trafficking in Persons in Pakistan: A Review of National Laws and Treaty Compliance – October 2011*. Tersedia dari https://www.unodc.org/documents/pakistan/2011.10.00_Laws_relating_to_Trafficking_of_Persons_in_Pakistan_final.pdf. Diakses tanggal 14 Desember 2016.

Stand up against human trafficking and migrant smuggling, it is illegal, unethical and unislamic. Tersedia <https://www.unodc.org/pakistan/en/unodc-national-campaign-against-human-trafficking-and-migrant-smuggling.html>. Diakses tanggal 3 November 2016.

Trafficking in Persons in Pakistan: A Review of Treaty and National Laws and Treaty Compliance. Tersedia https://www.unodc.org/.../pakistan/2011.10.00_Laws_relating. Diakses tanggal 1 Maret 2016.

Human Trafficking. Tersedia

<https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/what-is-human-trafficking.html>. Diakses tanggal 16 Februari 2016.

U.S Department of State. *Trafficking in Persons Report June 2008*. Tersedia

<http://www.state.gov/j/tip/rls/tiprpt/2008/105388.htm>. Diakses tanggal 29 Februari 2016.

PRS Legislative Research. *The Immoral Traffic (Prevention) Amendment Bill*

2006. Tersedia dari <http://www.prsindia.org/billtrack/the-immoral-traffic-prevention-amendment-bill-2006-143/>. Diakses tanggal 11 Desember 2016.

World Health Organization. 2001. *Sex Work in Asia*. Tersedia

http://www.wpro.who.int/hiv/documents/docs/Sex_Work_in_Asia_July2001.pdf. Diakses tanggal 3 Desember 2016.

Situs Kabar dan Artikel Online

Ahira, Anne. “Jurnal Riset Kualitatif”.

Tersedia <http://www.anneahira.com/jurnal-riset.htm>. Diakses tanggal 23 Maret 2016.

Aini, Nur. “Kasus Perdagangan di India Memprihatinkan”. *Republika online*.

Tersedia <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/13/01/09/mgcdd1-kasus-perdaga-ngan-anak-di-india-memprihatinkan>. Diakses tanggal 3 maret 2016.

Bimbie, “Sejarah Asosiasi Kerjasama Regional Asia Selatan, SAARC”, diakses

dari <http://www.bimbie.com/sejarah-asosiasi-kerjasama-regional-asia-selatan.htm> pada tanggal 23 Oktober 2016.

CNN iReport. “Human Trafficking in Pakistan”.

Tersedia <http://ireport.cnn.com/docs/DOC-1251033>. Diakses tanggal 13 November 2016.

Chauhan, Chetan. “SAARC Meet to Focus on Human Trafficking”. *Hindustan Times*. Tersedia <http://www.hindustantimes.com/world/saarc-meet-to-focus-on-human-trafficking/story-aAJH6rbmH2WD1IkcW8lbpI.html> Diakses tanggal 25 Oktober 2016.

Dawn News. “The Hudood Ordinances”.

Tersedia <http://www.dawn.com/news/626858>. Diakses tanggal 12 Desember 2016.

“Afghanistan Inducted as 8th Member: 14th SAARC Summit Begins”. Tersedia <http://www.dawn.com/news/240651/afghanistan-inducted-as-8th-member-14th-saarc-summit-begins>. Diakses tanggal 23 Oktober 2016.

Department of South Asian, Middle East and African Affairs, South Asian Association for Regional Cooperation.

Tersedia <http://sameaf.mfa.go.th/en/organization/detail.php?ID=4491>. Diakses tanggal 23 Oktober 2016.

Havoscope. “Number of Prostitutes in India”.

Tersedia <http://www.havoscope.com/number-of-prostitutes-in-india/>. Diakses tanggal 13 November 2016.

Hyslop, Leah. “India’s Prostitute of God”. *The Telegraph*.

Tersedia <http://www.telegraph.co.uk/expat/expatlife/8008562/Indias-prostitutes-of-God.html>. Diakses tanggal 26 November 2016.

Kiran, “People’s SAARC and Women’s Issues”.

Tersedia <http://www.everestuncensored.org/peoples-saarc-and-women%E2%80%99s-issues/>. Diakses tanggal 21 November 2016.

Krishnan, Sunita. “Therapeutic Community – 600 Sex Trafficked Victims”.

Global Giving UK. Tersedia <https://www.globalgiving.co.uk/projects/a-new-shelter-for-sex-trafficking-victims-in-india-1/updates/?subid=24564>. Diakses tanggal 22 Desember 2016.

Peebles, Graham. "Trafficking of Children and Women in India". Redress Online. Tersedia <http://www.redressonline.com/2013/09/trafficking-of-children-and-women-in-india/>. Diakses tanggal 15 November 2016.

Sharma, Anuradha. "Interview: Ruchira Gupta". *The Diplomat*. Tersedia <http://thediplomat.com/2014/08/interview-ruchira-gupta/>. Diakses tanggal 2 Desember 2016.

Sinha, Kaustubh Nandan. "The Problem of Prostitution an Indian Perspective". *Legal Service India*. Tersedia <http://www.legalserviceindia.com/article/1269-Prostitution-in-India.html>. Diakses tanggal 25 November 2016.

Soegiyono. "Pengertian Pendekatan Deskriptif Analitis". Tersedia <http://www.bimbingan.org/pengertian-pendekatan-deskriptif-analitis.htm>. Diakses tanggal 10 November 2016.

The Hindu. "U.S Report Rues Low Conviction Rates in Human Trafficking India". Tersedia <http://www.thehindu.com/todays-paper/tp-national/tp-newdelhi/us-report-rues-low-conviction-rates-in-human-trafficking-in-india/article3556679.ece>. Diakses tanggal 4 Desember 2016